



Pelaksanaan TRIAS Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri 02 Kurai Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota

Suci Wahyuni, Rika Sepriani, Darni, Dessi Novita Sari

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang
suciwahyuni780@gmail.com, dessinovita10@fik.unp.ac.id

Kata Kunci: Pelaksanaan TRIAS UKS

Abstrak : Masalah dalam penelitian adalah belum terlaksananya program TRIAS UKS yang sesuai dengan standar pelaksanaan usaha kesehatan sekolah. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa baik pelaksanaan TRIAS UKS di Sekolah Dasar Negeri 02 Kurai Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota. Jenis penelitian adalah deskriptif. Waktu penelitian pada bulan Desember hingga Januari. Populasi yaitu seluruh siswa sebanyak 70 orang. Teknik pengambilan sampel digunakan teknik purposive sampling sehingga didapatkan sampel sebanyak 39 sampel. Instrumen yang digunakan yaitu angket dengan skala likert. Data dianalisis menggunakan distribusi frekuensi dengan persentase. Hasil analisis data yang diperoleh dari responden menunjukkan bahwa pelaksanaan TRIAS UKS dari ; 1) Pendidikan Kesehatan memiliki rata-rata sebesar 77% terkategori Baik. 2) Pelayanan Kesehatan memiliki rata-rata 80% terkategori Baik. 3) Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat memiliki rata-rata sebesar 68% terkategori Baik. Dari temuan ini dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan TRIAS UKS di Sekolah Dasar Negeri 02 Kurai Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota berada dalam kategori Baik.

Keywords: *Implementation of UKS TRIAS*

Abstract: *The problem in this research is that the TRIAS UKS program has not been implemented in accordance with the standards for implementing school health efforts. The aim of the study was to find out how well the TRIAS UKS was implemented at Public Elementary School 02 Kurai, Suliki District, 50 Kota. The type of research was descriptive. Research time from December to January. The population is all students as many as 70 people. The sampling technique used purposive sampling technique in order to obtain a sample of 39 samples. The instrument used is a questionnaire with a Likert scale. Data were analyzed using a frequency distribution with proportions. The results of the analysis of the data obtained from the respondents show that the implementation of the TRIAS UKS from; 1) Health Education has an average of 77% in the Good category. 2) Health services have an average of 80% in the Good category. 3) Healthy School Environment Development has an average of 68% in the Good category. From these findings it can be concluded that the implementation of the TRIAS UKS in Elementary School 02 Kurai, Suliki District, 50 Kota District is in the Good category.*

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan dimana dinyatakan bahwasanya kesehatan

merupakan keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual, maupun social yang memungkinkan setiap orang untuk hidup

produktif secara social dan ekonomis. Menurut WHO, ada tiga komponen penting yang merupakan satu kesatuan dalam definisi sehat yaitu sehat jasmani, mental dan spiritual. Menurut (Anwar et al., 2019) Kesehatan adalah keadaan badan, rohani dan sosial yang sempurna dan tidak hanya keadaan yang bebas dari penyakit, cacat dan lemah. Menurut (Purbaya & Umar, 2019) Usaha Kesehatan Sekolah merupakan upaya pendidikan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu, berencana, terarah dan bertanggung jawab dalam mengembangkan sekolah. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah dengan sasaran utama anak-anak sekolah dan lingkungannya (R.J Soenarjo, 2008).

Usaha Kesehatan di sekolah yang sangat membantu dalam pencapaian tujuan meningkatkan keterampilan hidup bersih dan sehat peserta didik melalui program TRIAS UKS, sekolah diharapkan meningkatkan kerja sama yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan TRIAS UKS salah satunya kepala sekolah memberikan perhatian lebih di dalam pelaksanaan UKS, memiliki jalinan kerjasama yang baik dengan instansi kesehatan, memiliki system pendanaan untuk pelaksanaan UKS, meningkatkan serta menjaga sarana dan prasarana sesuai dengan standar UKS, meningkatkan motivasi peserta didik dalam perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah maupun di rumah.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Sekolah Dasar Negeri 02 Kurai dilihat bahwasanya UKS belum berjalan seperti yang di harapkan, hal ini dapat dilihat dari banyaknya absensi siswa yang sakit setiap minggu contohnya ada tiga

hingga empat orang siswa yang terlihat dari data arsip sekolah, belum melaksanakan pendidikan kesehatan yang baik seperti kebersihan siswa yang masih kurang contohnya masih banyaknya kuku siswa yang panjang dan seragam sekolah siswa yang kurang bersih, sarana dan prasarana UKS yang tidak lengkap seperti tidak adanya ruangan khusus untuk UKS dan peralatan P3K yang kurang lengkap, jarang nya petugas puskesmas datang ke sekolah, serta kurang terjaganya kebersihan di lingkungan sekitar contohnya masih ada sampah yang berserakan di perkarangan sekolah meskipun sudah disediakan tempat sampah.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi yaitu seluruh siswa di Sekolah Dasar Negeri 02 Kurai Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota sebanyak 70 orang. Teknik pengambilan sampel digunakan teknik purposive sampling sehingga didapatkan sampel sebanyak 39 sampel di Sekolah Dasar Negeri 02 Kurai Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan angket atau kuesioner dengan skala likert. Data dianalisis menggunakan distribusi frekuensi dengan persentase.

HASIL

1. Deskripsi Data TRIAS UKS

a. Pendidikan Kesehatan

Dari hasil analisis data untuk variabel pendidikan kesehatan dalam pelaksanaan TRIAS UKS di Sekolah Dasar Negeri 02 Kurai diberikan 7 item pernyataan kepada 39 siswa siswi yang dijadikan sebagai sampel dalam kuesioner dapat di amati pada tabel berikut:

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian Pendidikan Kesehatan

Jawaban											Tingkat Capaian	
SL		S		J		KD		TP		Tingkat Capaian		
F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
605	44	248	18	111	8	56	4	25	2	1045	77	

b. Pelayanan Kesehatan

Dari hasil analisis data untuk variabel pelayanan kesehatan dalam pelaksanaan TRIAS UKS di Sekolah Dasar Negeri 02 Kurai diberikan 9 item pertanyaan atau pernyataan kepada 39 siswa siswi yang dijadikan sebagai sampel dalam kuesioner dapat diamati pada tabel berikut berikut:

Tabel 2. Deskripsi Hasil Penelitian Pelayanan Kesehatan

Jawaban											Tingkat Capaian	
SL		S		J		KD		TP		Tingkat Capaian		
F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
835	48	316	18	198	11	40	2	19	1	1408	80	

c. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Dari hasil analisis data untuk variabel pembinaan lingkungan sekolah sehat dalam pelaksanaan TRIAS UKS di Sekolah Dasar Negeri 02 Kurai diberikan 2 item pernyataan kepada 39 siswa siswi yang dijadikan sebagai sampel atau responden dapat diamati pada tabel berikut berikut:

Tabel 3. Deskripsi Hasil Penelitian Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Jawaban											Tingkat Capaian	
SL		S		J		KD		TP		Tingkat Capaian		
F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
220	38	80	14	45	8	34	6	21	4	400	68	

d. Deskripsi Pelaksanaan TRIAS UKS

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan angket atau kuesioner kepada responden. Hasil data dari Pelaksanaan TRIAS UKS di Sekolah Dasar Negeri 02 Kurai Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota. Diberikan kuesioner dengan total jumlah 19 pernyataan dengan jumlah sampel 39 siswa sebagai responden kuesioner dapat diamati pada tabel berikut berikut:

Tabel 4. Deskripsi Hasil Penelitian Pelaksanaan TRIAS UKS

Jawaban											Tingkat Capaian	
SL		S		J		KD		TP		Tingkat Capaian		
F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1660	45	644	17	354	10	130	4	65	2	2853	77	

PEMBAHASAN

1. Pendidikan Kesehatan

Pada hasil analisis data deskriptif data mengenai pendidikan kesehatan, dari analisis data untuk variabel pendidikan kesehatan di dalam pelaksanaan TRIAS UKS di Sekolah Dasar Negeri 02 Kurai diberikan 7 pernyataan kepada 39 siswa yang dijadikan sampel penelitian. Maka diperoleh tingkat capaian sub variabel pendidikan kesehatan dalam pelaksanaan TRIAS UKS di Sekolah Dasar Negeri 02 Kurai Kecamatan Suliki

Kabupaten 50 Kota sebanyak 77% yang berada pada kategori klasifikasi **Baik**.

Pendidikan kesehatan sangat penting bagi peserta didik menurut Rika Sepriani (2019) "Pendidikan Kesehatan merupakan salah satu jalur untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam melaksanakan perilaku hidup sehat agar dapat berkembang dengan baik". Pendidikan kesehatan bertujuan untuk menanamkan pengetahuan, pandangan serta memiliki kebiasaan hidup bersih dan sehat sehingga peserta didik dapat mengimplementasikan keterampilan hidup bersih dan sehat di dalam kehidupannya sehari-hari baik di sekolah, di rumah maupun di lingkungan masyarakat. Pada pelaksanaan pendidikan kesehatan di sekolah dasar negeri 02 Kurai masih perlu adanya peningkatan agar terlaksana sesuai standar pelaksanaan usaha kesehatan sekolah yang menjadi program wajib pemerintah.

2. Pelayanan Kesehatan

Dari analisis data untuk variabel pelayanan kesehatan dalam pelaksanaan TRIAS UKS di Sekolah Dasar Negeri 02 Kurai diberikan 9 item pernyataan yang kepada 39 siswa yang dijadikan sampel penelitian. Maka diperoleh tingkat capaian sub variabel pelayanan kesehatan dalam pelaksanaan TRIAS UKS di Sekolah Dasar Negeri 02 Kurai Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota sebanyak 80% yang berada pada kategori klasifikasi **Baik**.

Menurut Pohan (2007:28) pelayanan kesehatan adalah suatu alat organisasi untuk menjabarkan mutu layanan kesehatan ke dalam terminology operasional. Upaya yang dilakukan pelayanan kesehatan di sekolah dapat berupa upaya pencegahan, peningkatan kesehatan, dan pengobatan serta pemulihan yang dilakukan kepada

peserta didik. Pada pelaksanaan pelayanan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 02 Kurai masih membutuhkan peningkatan pelayanan kesehatan, salah satunya dapat dilihat pada kondisi pelayanan kesehatan apabila ada siswa yang sakit, sekolah tidak memiliki petugas yang mempunyai latar belakang kesehatan sehingga apabila terjadi kecelakaan hanya guru dan obat-obatan yang telah tersedia yang dapat diberikan dalam melakukan pengobatan. Selain itu dalam pelayanan kesehatan yang bekerjasama dengan pihak puskesmas hanya melakukan kegiatan imunisasi yang diwajibkan pemerintah untuk anak sekolah dasar. Sehingga sekolah masih membutuhkan adanya peningkatan pada pelayanan kesehatan untuk meningkatkan keterampilan hidup bersih dan sehat siswa.

3. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Dari hasil penelitian dalam pembinaan lingkungan sekolah sehat terutama dalam lingkungan fisik dan lingkungan non fisik UKS di Sekolah Dasar Negeri 02 Kurai dikategorikan **Baik** yang mana telah dibuktikan dengan persentase hasil kuesioner sebanyak 68% yang telah di isi oleh 39 sampel penelitian di Sekolah Dasar Negeri 02 Kurai.

Lingkungan fisik meliputi gedung sekolah, sarana dan prasarana khusus UKS dan lainnya yang mana di dalam lingkungan fisik di Sekolah Dasar Negeri 02 Kurai masih kurang dan butuh perhatian lebih sedangkan lingkungan non fisik meliputi kesadaran dan kebiasaan hidup bersih serta menjaga kebersihan sekolah. Berdasarkan hal ini maka untuk memenuhi tujuan usaha kesehatan sekolah melalui pembinaan lingkungan sekolah sehat di Sekolah Dasar Negeri 02 Kurai tidak hanya dengan menyediakan sarana dan prasarana tetapi juga harus

memiliki kebiasaan hidup bersih dan sehat baik di sekolah, di rumah maupun di masyarakat.

4. Pelaksanaan TRIAS UKS

Dari analisis semua variabel hasil penelitian ini dalam pelaksanaan TRIAS UKS di Sekolah Dasar Negeri 02 Kurai dikategorikan **Baik** yang mana telah dibuktikan dengan persentase hasil kuesioner sebanyak 77% yang telah di isi oleh 39 sampel penelitian di Sekolah Dasar Negeri 02 Kurai. Berdasarkan hasil dari semua varibel menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan progarm usaha kesehatan sekolah maupun dalam program TRIAS UKS baik dari pendidikan intrakurikuler dan eksrtakurikuker, pelayanan saat proses pembelajaran di sekolah maupun pembiasaan pembinaan lingkungan sekolah sehat, dan sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan program TRIAS UKS. Sehingga terjadinya dampak peningkatan yang efektif dan efisien bagi sekolah maupun peserta didik dan lingkungan sekolah.

TRIAS UKS menjadi landasan untuk meningkatkan dan mengembangkan perilaku hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik, dan ini merupakan dampak yang diharapkan dari keseluruhan pola pembinaan dan pengembangan usaha kesehatan sekolah. Hal ini dikarenakan usaha kesehatan sekolah merupakan wadah dan program yang sangat efisien untuk meningkatkan kemampuan hidup bersih dan sehat serta derajat kesehatan peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan TRIAS UKS di Sekolah Dasar Negeri 02 Kurai Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota dapat di tarik kesimpulan yaitu : Tingkat capaian pendidikan kesehatan sebesar 77% berada pada kategori 'Baik', tingkat capaian pelayanan kesehatan sebesar 80% berada pada kategori 'Baik', tingkat capaian pembinaan lingkungan sekolah sehat sebesar 68% berada pada kategori 'Baik', tingkat capaian dari pelaksanaan TRIAS UKS di Sekolah Dasar Negeri 02 Kurai Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota sebesar 77% berada pada kategori "Baik".

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar ,R.S.,Rasyid, W.,& Mariati,2019. Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Negeri 3 Pelepat Iilir Kabupaten Bungo Jambi. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga (JPO)*, 2(4), 1–5.
- Kurnia, Rohmat. 2017. *Pedoman Usaha Kesehatan Sekolah*.Jakarta: Media Pustaka.
- Purbaya, I. A., & Umar, A. 2019. *Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-- Kecamatan Padang Utara*. 2(6), 15–19.
- Pohan. 2007 . *Pelayanan Kesehatan*. Jakarta.
- Sepriani,Rika. 2019. *Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah di Kabupaten Pesisir Selatan*. *Jurnal Mensana*.Volume 4 Nomor 2, hal 1, hal 39-34.
- Soenarjo, RJ. 2008 .*Usaha Kesehatan Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali
- Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2009 *Tentang Kesehatan Sekolah*